

B A B IV

KESIMPULAN

ラーメン [*Ramen*] merupakan salah satu ikon budaya masyarakat Jepang yang telah melalui proses transformasi budaya selama berabad-abad. Beberapa faktor ternyata ikut membantu proses transformasi yang dimaksud. Berdasarkan studi ini penulis menemukan suatu kesimpulan tentatif bahwa transformasi awal *Ramen* sebenarnya telah dimulai sejak awal abad ke-12 Masehi kendati dalam bentuk yang sederhana. Yang dimaksud di sini adalah proses transformasi bahan dasar *Ramen*, yakni mie sebagai bentuk makanan. Transformasi awal ini terutama terjadi karena faktor sosial, yaitu upaya masyarakat Jepang meneguhkan identitas sosial mereka terpisah dari pengaruh budaya maupun khasanah masyarakat Cina. Sejarah sosial di antara kedua komunitas bangsa tersebut menunjukkan bahwa transformasi budaya terjadi secara eksternalisasi (orang Cina membawa ke luar budayanya), adaptasi (orang Jepang mencoba menyesuaikan diri terhadap budaya Cina) dan sekaligus revolusi integratif (penolakan orang Jepang secara radikal terhadap pengaruh budaya Cina).

Dua faktor lainnya, yakni ekonomi dan alam mulai terlihat dalam kerangka perkembangan *Ramen* setelah Jepang berhasil membuktikan bahwa ラーメン [*Ramen*] adalah *made in Japan*. Yang dimaksud di sini tentu saja adalah proses pengolahan *Ramen* yang disesuaikan dengan lingkungan alam Jepang dan upaya pertumbuhan ekonomi masyarakat Jepang. Setiap anggota komunitas sosial Jepang berusaha menunjukkan kecerdasan lokal mereka untuk menarik orang-

orang luar datang berkunjung dan menikmati *Ramen*, selain bahwa mereka mampu menciptakan berbagai inovasi dalam mengolah ラーメン [*Ramen*].